

Peradaban Baru: Dari Grand Caravan ke Kereta Api



Di bulan Agustus 2009 ada sebuah maskapai swasta di Indonesia yang menawarkan penerbangan langsung dari Jakarta (bandar udara Halim PK) ke Pangandaran (bandar udara Nusawiru) yang dapat ditempuh dalam waktu ± 1 jam. Selain itu juga ditawarkan rute dari Jakarta ke Bandung dalam waktu 30 menit. Pesawat jenis Grand Caravan yang dipergunakan untuk melayani rute regular ini adalah pesawat handal dan modern jenis turboprop berbaling-baling satu. Spesifikasi pesawat ini adalah sebagai berikut, mesin: 1 \times Pratt & Whitney T6A-140 turboprop, 868 hp (647 kW) dengan Max Speed: 213 mph (343 km/h = 185 kn) TAS dan Max Range: 1.240 mi (1.078 nmi = 1.996 km). Pesawat Grand Caravan dapat mengangkut 9–13 penumpang dan dengan 1-2 awak pesawat. Rute ke Pangandaran dari Jakarta dengan mempergunakan pesawat udara jenis ini di tahun 2009 itu, dinyatakan dapat memangkas waktu 7 jam perjalanan.

Kini, 14 tahun berselang, di bulan September 2023, uji coba mempergunakan moda transportasi baru, untuk jarak dari Halim ke Padalarang sudah dapat ditempuh dalam waktu hanya 26 - 28 menit, bukan melalui udara namun melalui darat, tepatnya dengan mempergunakan transportasi kereta api cepat (high speed trains atau high speed rail). Kecepatan maksimum kereta cepat yang kemudian diberi sebutan **Whoosh** in, melebihi maximum speed pesawat udara jenis Grand Caravan. Kecepatan maksimum **Whoosh**

jenis CR400AF, demikian singkatan rangkaian kereta ini diberi kode oleh pabriknya, dapat mencapai kecepatan maksimum hingga mencapai lebih 350-360 km/jam. Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) Jakarta-Bandung, yang selanjutnya disebut Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) ini memiliki tiga kelas berkapasitas mencapai 601 penumpang, dan ruang khusus untuk difabel. Jarak dari Stasiun Halim ke Stasiun Padalarang Tegalluar sepanjang 142,3 km dengan melalui 13 terowongan. Pengoperasian KCIC secara resmi dimulai 2 Oktober 2023 setelah sebelumnya diterbitkan izin operasi sarana perkeretapiian umum dari Kemenhub dengan nomor KM 114/2023. Dengan demikian, Indonesia menjadi negara ASEAN pertama yang memiliki kereta api cepat.



Penumpang menuju Kota Bandung dapat melanjutkan dengan mempergunakan kereta api feeder (pengumpan). Untuk mendukung konektivitas integrasi Kereta Api Cepat Whoosh Jakarta – Bandung ini, telah disiapkan KA Feeder dengan rute Bandung - Cimahi - Padalarang. Layanan KA Feeder ini akan mengangkut penumpang kereta api cepat dari Stasiun Padalarang ke Stasiun Kota Bandung atau sebaliknya dengan waktu tempuh ± 19 menit, sehingga jarak Jakarta – Kota Bandung dapat ditempuh dalam waktu 36 - 44 menit, Tersedia 72 perjalanan KA Feeder setiap hari, yang terdiri dari 36 perjalanan pulang pergi antara Padalarang dan Bandung, dengan jeda waktu antar kereta api 25 menit.

Selamat memasuki peradaban transportasi baru bangsaku. Semoga kemajuan ini memiliki multiplier effect positif bagi pembangunan negeri dan menjadi kebanggaan bangsa. (AM).

----- Selesai -----